

ABSTRAK

Dhenis Firmansyah, 2023, Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Pawang Hujan Saat hajatan di Wilayah Kecamatan Tlanakan, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Dosen Pembimbing Muliatul Maghfiroh, M.Pd.I.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Pelaksanaan Pawang Hujan

Internalisasi merupakan suatu penghayatan yang di dalamnya timbul pelaksanaan dan dilakukan Berdasarkan keyakinan Sedangkan Pendidikan Islam adalah sebagai sebuah usaha dalam rangka memanusiakan manusia memiliki nilai-nilai pendidikan islam didalamnya Pawang hujan bisa di sebut sebagai orang yang ahli dalam memindahkan hujan, dari aspek berpengaruh terhadap keberagaman masyarakat pawang hujan sudah terakulturasi pada nilai-nilai pendidikan islam meski sedikit masyarakat yang mengatakan bahwasanya tidak mementingkan pawang hujan lagi karena sudah memiliki prinsip kalau hujan turun tergantung kepada Allah SWT, namun kebanyakan masyarakat sudah menggunakan jasa pawang hujan pada saat mengadakan hajatan pada musim hujan, adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana praktik pelaksanaan pawang hujan (2) Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam pada pawang hujan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Pengumpulan datanya dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data, verifikasi. Kemudian untuk pengecekan keabsahan datanya dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sejawat, dan kecukupan referensial. Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan tehnik. Serta tahap penelitian yang digunakan mulai tahap pra lapangan, tahap kerja lapangan, dan tahap pengolahan data.

Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini Pertama, sebelum meminta pertolongan kepada allah di haruskan sholat sunnah 2 rakaat setelah sholat sunnah membaca istighfar, shalawat, ayat Alqur'an seperti ayat kursi dan letakkan barang yang digunakan yaitu gaam dapur lalu berdo'a kepada Allah SWT. Setelah berdo'a garam yang tadi, berikan kepada si peminta yang dimana peminta tersebut lalu menaburkan garam yang sudah diberikan ke tempat acara dengan membaca shalawat dengan pantangan tidak boleh mandi di rumah si ataupun ditempat si peminta yang harus dikerjakan oleh si peminta namun dengan keyakinan semua dari Allah SWT. Kedua, Pawang hujan berdo'a dengan meyakinkan hati dan pikiran semata-mata hanya kepada Allah hanya dia yang bisa melakukan segalanya nilai yang terkandung adalah nilai Syari'ah yang meyakinkan diri hanya kepada Allah SWT.